

PEMANFAATAN BAHAN SISA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI DI TK ISLAM KHAIRA UMMAH

Putri Ayu Sridayanty, Rakimahwati

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
ayuputri04putri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi setiap harinya pelaksanaan sentra yang dilakukan di tk tersebut mengadakan rolingan terhadap sentra setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pemafaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak pada sentra Aplikasi di TK Islam Khaira Ummah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data mengikuti langkah Miles dan Huberman yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi. Sedangkan teknik pengabsahan data berupa teknik triangulasi. Hasil secara umum menunjukkan bahwa pemebelajaran menggunakan bahan sisa pada sentra Aplikasi TK Islam Khaira Ummah guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan yang dilakukan setiap harinya sudah dijalankan sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilalukan setiap harinya menggunakan bahan sisa seperti es krim dari sampul buku, anank ayam dari karton, roket dari sedotan, memercik menggunakan sisir dan sikat gigi dan lainnya. Selanjutnya setelah anak melalukan kegiatan guru akan melakukan evaluasi dengan cara observasi dan penilaian harian.

Kata Kunci: Bahan Sisa, Kreativitas Seni

ABSTRACT

This study aims to get a picture of the use of waste materials in developing children's artistic creativity at the Application Center at the Islamic Kindergarten Khaira Ummah. The research method used is descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, documentation. The data analysis techniques follow the steps of Miles and Huberman, namely 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) verification. While the data validation technique is triangulation technique. The results generally show that learning uses the leftover material at the Khaira Islamic Kindergarten Ummah application center. The teacher has prepared a Daily Learning Implementation Plan (RPPH). The activities carried out every day have been carried out as planned, the activities carried out every day such as ice cream from book covers, chicks from cartons, rockets from straws, splashing using combs and toothbrushes and others. Furthermore, after the child does the activity the teacher will do the evaluation by observation and daily assessment.

Keywords: Time Material, Art Creativity

A. Pendahuluan

Anak adalah manua kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yan khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksporasi dan belajar. Menurut Sujiono (20010: 6) menyatakan anak usia dini berapa pada rentang usia 0 sampai dengan 8 tahun dimana proses pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat dan fundamental. ¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada dasarnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan bertujuan untuk pertumbuhn dan perkembangan anak secara merata atau pengembangan pada seluruh aspek pekribadian anak. Menurut Rakimahwati (2012:2) pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting, yang dibutuhkan semua anak. Pendidikan dikelompokan kedalam pendidikan formal dan pendidikan non formal. ²

Anak usia taman kanak-kanak berada pada beraneka ragam fase perkembangan. Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Sejalan dengan pendapat Munandar (2009:45) empat aspek dari kreativitas yaitu pribadi (*person*), pendorong (*press*), proses (*process*), produk (*product*), dan perkembangan kreativitas dari aspek person atau pribadi ini adalah ungkapan keunikan dalam interaksi dengan lingkungan.³ Dari pribadi yang unik inilah diharapkan timbul ide-ide baru dalam produk yang inovatif. Suyadi (2013:171) “seni marupakan salah satu stimulasi kreatif artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mangaktifkan lebih banyak era-era dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni”.⁴ Jadi kreativitas seni

¹ Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.____:indeks

² Rakimahwati. 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Anak Usia Dini*. Padang: Unp Press.

³ Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

⁴ Suyadi & Ulfa, Maulidya. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

adalah stimulasi kreatif, hasil kerja dan proses gagasan manusia untuk mengeksplorasi ide-ide yang melibatkan kemampuan trampil untuk mencipta karya baru yang memiliki seni keindahan.

Nurhafizah (2018:5) bahan sisa adalah bahan-bahan yang berasal dari barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi, dan dapat didaur ulang kembali menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan seperti: kertas bekas, koran, majalah, kardus, karton, kain, plastik, kaleng, styrofoam, busa, tali, tutup botol, sedotan, sendok es krim, botol plastik, keranjang buh dan karet.⁵ Sejalan dengan itu menurut Asmawati (dalam Hanafi & Sujarwo, 2015:3) “bahan sisa adalah bahan/barang bekas yang bukan baru yang masih bisa di dimanfaatkan kembali, seperti kertas bekas (majalah, koran bekas), kardus, bahan/kain, plastik, kaleng, dan lain-lain”.⁶ Selain itu bahan sisa merupakan suatu barang yang tidak terpakai yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK Islm Khaira Ummah peneliti melihat adanya kegiatan sentra Aplikasi yang melibatkan bahan sisa di Taman Kanak-kanak tersebut. Peneliti melihat kegiatan pembelajaran sentra seni lebih sering melibatkan bahan seperti kardus, sedotan, botol aqua, dan kain perca yang guru gunakan dalam mengembangkan kreativitas seni anak. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Bahan Sisa dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah”.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong (2012:6) penelitian kualitatif digunakan

⁵ Nurhafizah. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa*. Jurnal Pendidikan : Early Childhood. (Vol. 2 No. 2), 4.

⁶ Hanafi & Sujarwo. (2015). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Di Tk Kota Bima*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. (Vol.2 No.2) 215 – 225.

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan murid pada pelaksanaan kegiatan menggunakan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah. Dan untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: (1 observasi, (2 wawancara, (3 dokumentasi. Pada saat di lapangan peneliti melakukan analisis data, peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Khaira Ummah, penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak di TK Islam Khaira Ummah. Hasil data yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada bulan juli 2019, dikelompokkan kemudian dilakukan analisis. Berdasarkan pengamatan dapat dianalisis secara umum tentang pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini.

Perencanaan Pemanfaatan Bahan Sisa dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak

Temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang perencanaan kegiatan sentra Aplikasi yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah yaitu menyusun program semester pada setiap tahunnya. Program semester

⁷ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*. Bandung: Alfabet.

⁸ Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.

merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema bidang perkembangan tingkat pencapaian perkembangan indikator yang di tata secara urut dan sistematis alokasi waktu yang perlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya kedalam tiap-tiap semester. Selanjutnya membuat Perencanaan Pelaksanaan Mingguan dan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian yang di disarkan pada tujuan tema dan pusat tujuan.

Penelitian ini dilakukan dengan para ahli yaitu menurut Sanjaya (2011: 30) “bahwa perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.”⁹ Oleh karena itu perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan..”. selain itu menurut Susanto (2017:189) tahap-tahap menyusun rencana belajar di dalam program ini dapat dilakukan dengan mempelajari dokumen, menyusun rencana belajar tahunan, menentukan tema, dan alokasi waktu selama setahun, menyusun rencana kegiatan belajar bulanan, mingguan, dan menetapkan alat permainan yang diperlukan untuk kegiatan sentra.¹⁰ Selanjutnya menurut Netty (dalam Susanto 2017:190) tema merupakan konteks atau info bahan yang membingkai semua kegiatan untuk mencapai tujuan.¹¹

Hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kreativitas seni di sentra Aplikasi sangatlah penting direncanakan oleh guru agar kegiatan yang dilakuakn dapat lebih sistematis dan teorganisir dengan baik sehingga dapat mencapa tujuan dalam memanfaatkan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni di sentra Aplikasi.

Pelaksanaa Pemanfaatan Bahan Sisa dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahnwa faatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini telah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang guru sebelumnya. Hasil penelitian pada pelaksanaan

⁹ Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

¹⁰ Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. PT Bumi Aksara.

¹¹ Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. PT Bumi Aksara.

pemanfaatan bahan sisa dalam menembangkan kreativitas seni yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pelaksanaan pemanfaatan banah sisa diantaranya adalah kegiatan menyusun bentuk tubuh dari karton, roket dari sedotan, es krim dari kulit buku bekas dan kapas, dan membuat anak ayam dari karton serta memercik menggunakan sikat gigi dan sisir.

Selanjutnya dengan pendapat Lee (dalam Sujiono 2010:73) menyatakan bahwa sebagian besar peralatan rumah tangga atau barang rongsokan yang tidak terpakai lagi data digunakan sebagai media kreatif yang dapat menghasilkan suatu karya yang inovatif.¹² Selanjutnya menurut Asmawati (dalam Hanafi & Sujarwo, 2015: 3) “bahan sisa adalah bahan/barang Yng bukan baru yang masih bisa di manfaatkan kembali menjadi media yang inovatif, seperti kaertas bekas (majalah, koran, karton bekas), kardus, bahan/kain, plastik, kaleng dan lain-lain”.¹³

Pendapat yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan sisa bisa dijumpai disekitas lingkungan seperti sedotan, karton, kain perca, kapas, sikat gigi dan sisir, dan dapat digunakan sebagai media kreatif yang dapat menghasilkan suatu karya yang inovatif serta menarik bagi anak.

Evaluasi Pemanfaatan Bahan Sisa dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak

Hasil temuan peneliti yang peneliti lakukan, guru melakukan evaluasi dengan cara observasi, unjuk kerja, dan catatan anekdot. Penelitian dilakukan setelah proses pembelajaran, penelitian tersebut dilakukan dengan teori pendapat para ahli, menurut Yus, Anita (2011: 120) menyatakan observasi atau pengamatan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas

¹² Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. _____: indeks

¹³ Hanafi & Sujarwo. (2015). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Di Tk Kota Bima*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. (Vol.2 No.2) 215 – 225.

anak dalam suatu waktu atau kegiatan.¹⁴ Selanjutnya menurut Samsuddin (2008:67) catatan anekdot adalah catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus (peristiwa yang terjadi secara insidental/tiba-tiba).¹⁵ Pendapat Samsuddin juga tentang unjuk kerja (2008:67) merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diatas dikumpulkan dan di okumentasikan dalam bentuk portofolio.¹⁶ Berdasarkan data tersebut guru melakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan tentang gambaran akhir perkembangan anak berdasarkan semua indikator yang telah ditetapkan setiap semester.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru dalam pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni adalah melalui observasi, catatan anekdot dan unjuk kerja yang sesuai dengan tujuan evaluasi tersebut, yaitu untuk mengetahui pemahaman anak terhadap konsep yang telah dipelajari.

Hasil temuan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada 19 Juli sampai 9 Januari 2020, tentang pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas anak di sentra Aplikasi di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan bahan sisa dengan berbagai macam kegiatan seperti membuat es krim dari sampul buku, buku disimpulkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan bahan sisa dengan berbagai macam kegiatan seperti membuat es krim dari sampul buku, anak ayam dari karton, raket dari sedotan, memercik menggunakan sisir dan sikat gigi serta menggunakan metode yang sesuai dengan media yang menarik akan membuat ketertarikan anak akan bahan sisa sebagai media pembelajarn serta mencapai tujuan yang hendak dicapai.

¹⁴ Yus, Anita. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Kencana.

¹⁵ Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

¹⁶ Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Simpulan

Hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Pemanfaatan Bahan Sisa dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini, berdasarkan analisis dokumentasi RPPM dan RPPH, pemanfaatan bahan sisa sebagai media tidak semua tema bisa memakai bahan sisa sebagai media, dalam satu semester ada beberapa kali guru memakai bahan sisa sebagai media pembelajaran, media bahan sisa yang biasanya guru pakai dalam pembelajaran seperti karton, sedotan, kain perca, botol aqua, kapas sampul buku, bahan sisa yang dipakai guru haruslah aman, bersih dan tidak tajam bagi anak. Pada kegiatan pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat terlihat dalam melakukan berbagai kegiatan seperti membuat es krim dari sampul buku, menjahit baju ayah dari sedotan dan tali rafia, menyusun geometri menjadi bentuk tubuh dari karton dan lain sebagainya.

Kemampuan anak melakukan kegiatan tersebut terkait dengan peran guru dalam merancang perencanaan, pelaksanaan pembelajaran pemanfaatan bahan sisa di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah padat dilihat pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh kepala sekolah dan guru pada awal semester (prosem) kemudian guru-guru merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH berpedoman kepada tema, sub tema dan indikator perkembangan anak yang dibuat seminggu sebelum kegiatan dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan sisa di sentra Aplikasi terdiri dari beberapa kegiatan seperti membuat es krim dari sampul buku, menjahit baju ayah dari sedotan dan tali rafia, menyusun geometri menjadi bentuk tubuh dari karton. Metode yang digunakan oleh guru yaitu praktek langsung, demonstrasi dan pemberian tugas. Melalui pembelajaran yang bervariasi kegiatan pembelajaran dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan, meski terdapat kendala dalam pembelajaran bagi anak seperti ada beberapa anak yang

tidak bisa melakukan perintah dari guru, tapi guru masih bisa mengatasi permasalahan tersebut. Selanjutnya media yang guru gunakan sesuai dengan perencanaan pengembangan yang dilakukan.

Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian pebelajaran melalui teknik pencatatan (catatan anekdot) yang digunakan untuk mencatat seluruh fakta yang dialami anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, daftar ceklis digunakan untuk menilai indikator-indikator apa saja yang telah berkembang pada anak dan pengamatan kinerja dari kegiatan awal sampai akhir sesuai dengan bentuk kegiatan di sentra Aplikasi yang dikembangkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan mutu sekolah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan anak terutama pemakaian bahan sisa.
2. Bagi guru taman kanak-kanak islam khaira ummah agar kegiatan pembelajaran lebih baik lagi langkah baiknya guru harus mencantumkan tujuan pada RPPH.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan atau menambah wawasan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang pemanfaatan bahan sisa sebagai media pembelajaran.

Referensi

- Hanafi & Sujarwo. (2015). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Di Tk Kota Bima*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. (Vol.2 No.2) 215 – 225.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Nurhafizah. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sia*. Jurnal Pendidikan : Early Childhood. (Vol. 2 No. 2), 4.
- Rachmawati, Yeni & Euis kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rakimahwati. 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Anak Usia Dini*. Padang: Unp Press.
- Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*. Bandung: Alfabet.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.____:indeks
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. PT Bumi Aksara.
- Suyadi & Ulfa, Maulidya. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yus, Anita. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Kencana.